



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Anwar (2019) manajemen keuangan merupakan bidang studi ilmiah yang mengkaji tentang administrasi keuangan perusahaan termasuk identifikasi sumber pendanaan, distribusi pendanaan, dan distribusi hasil keuntungan perusahaan. Sa'adah (2020) manajemen keuangan yaitu proses merencanakan, mengevaluasi, dan mengatur kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang umumnya dilakukan oleh manajer keuangan. Asniwati dan Viddy (2022) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan memperoleh sumber modal yang paling rendah serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik dan manajemen perusahaan.

Astawinetu & Handini (2020) manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*). Irfani (2020) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana, pengalokasian dana dan pembagian hasil keuntungan perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu juga ditarik suatu kesimpulan bahwa manajemen keuangan ialah proses administrasi keuangan perusahaan dengan melibatkan kegiatan perencanaan, evaluasi, serta pengelolaan pendanaan secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan bagi manajemen dan pemilik perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan anggaran keuangannya secara efektif dan efisien. Penilaian terhadap kinerja keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan berbagai aktivitas operasional selama periode tertentu. Selain itu, informasi mengenai kinerja keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun pihak eksternal dalam menilai kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau menanamkan modal. Menurut Fahmi (2021), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Menurut Hery (2016) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban,



struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Fahmi (2021) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan didalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Berdasarkan pendapat Khair (2020) kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Khair (2020). Hutabarat, F (2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang, 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) ialah proses evaluasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

kemajuan pekerjaan terhadap tujuan yang sudah ditetapkan lebih dahulu, tercantum data atas efisiensi pemakaian sumber energi dalam menciptakan benda serta jasa (seberapa baik benda serta jasa diberikan kepada pelanggan serta seberapa jauh pelanggan merasa puas), hasil aktivitas yang di idamkan, serta daya guna aksi dalam menggapai tujuan (Rantebalik, 2018)

Dari pengertian kinerja keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

2.1.3 Laporan Keuangan

Kembauw (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan adalah informasi yang dihasilkan melalui penghimpunan dan pengolahan data keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga keputusan yang diambil tepat (Anggraeni, 2021). Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu informasi penting selain informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan informasi lainnya (Purnomo, 2018).

Arief, *et al.* (2021) laporan keuangan merupakan seperangkat informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang bersifat kuantitatif (keuangan) mengenai badan usaha (entitas) yang digunakan oleh beberapa pengguna untuk mengambil keputusan dan sebagai dasar untuk memprediksi masa depan. Lesmana, *et al.* (2022) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Kasmir (2020), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan ini disusun berdasarkan data historis dan bersifat umum, artinya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi kuantitatif dan keuangan tentang suatu entitas yang mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha entitas tersebut selama suatu periode akuntansi. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan memprediksi kondisi keuangan di masa depan.

2.1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2020) terdapat 5 jenis laporan keuangan utama, yaitu:

- a. Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aset dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.
- b. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini meringkas pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan.
- c. Laporan Perubahan Modal adalah sebagai laporan ekuitas, adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

selama periode tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan dan penjelasan tentang berbagai item yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami informasi yang disajikan dengan lebih baik.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Lesmana, (2022) analisis laporan keuangan adalah pengaplikasian berbagai alat dan teknis analisis pada laporan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2020) Analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk mempelajari dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, memprediksi kinerja keuangan perusahaan, dan membuat keputusan investasi.

Sedangkan Antonia (2022) Analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk mempelajari dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka analisis laporan keuangan adalah kajian dan penafsiran terhadap data dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan, dengan tujuan untuk melakukan suatu analisis yang bermakna, dapat kita simpulkan bahwa itu adalah suatu proses



penerapan analisis. Alat dan teknik analisis yang berguna untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini, memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan, dan mempelajari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara umum.

Lesmana, (2022) analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perubahan pada masa lalu dan masa kini, dengan tujuan utama untuk membuat prediksi dan estimasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan pada masa yang akan datang.

Laporan keuangan adalah catatan terstruktur mengenai informasi keuangan, posisi keuangan dan transaksi suatu entitas (perusahaan atau organisasi) dalam periode akuntansi tertentu. Laporan ini menggambarkan kinerja, posisi asset, kewajiban, ekuitas dan arus kas untuk membantu pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Antonia (2022) yaitu,

a. Mengetahui Posisi Keuangan Perusahaan

Analisis laporan keuangan dapat membantu pengguna untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis neraca, yang menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.

b. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis laporan keuangan juga dapat membantu pengguna untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Hal ini dapat dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan menganalisis laporan laba rugi, yang menunjukkan pendapatan, beban, dan laba perusahaan.

c. Mengetahui Arus Kas Perusahaan

Analisis laporan keuangan juga dapat membantu pengguna untuk mengetahui arus kas perusahaan selama periode tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis laporan arus kas, yang menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kasnya.

d. Memprediksi Kinerja Keuangan Perusahaan di Masa Depan

Analisis laporan keuangan dapat membantu pengguna untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, seperti analisis rasio dan analisis regresi.

e. Membantu Pengguna dalam Pengambilan Keputusan

Analisis laporan keuangan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan terkait dengan perusahaan, seperti keputusan investasi, keputusan kredit, dan keputusan manajemen.

Berdasarkan tujuan analisis laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan di masa lalu dan saat ini, serta untuk membuat prediksi dan estimasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan di masa depan, dengan rincian tujuan sebagai berikut:

a. Mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu melalui analisis neraca yang menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.

b. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

analisis laporan laba rugi yang menunjukkan pendapatan, beban, dan laba perusahaan.

- c. Mengetahui arus kas perusahaan selama periode tertentu melalui analisis laporan arus kas yang menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kasnya
- d. Memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan dengan menggunakan berbagai teknik analisis seperti analisis rasio dan analisis regresi.
- e. Membantu pengguna dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan, seperti keputusan investasi, keputusan kredit, dan keputusan manajemen berdasarkan informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan.

2.1.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga, dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Menurut Kasmir (2020) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Hasan (2022) Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek. Likuiditas menurut Zutter dan Smart (2019) digunakan sebagai mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan memberikan kemudahan membayar kewajiban yang sifatnya mendesak. Sedangkan menurut Sa'adah dan Nur'ainui (2020) rasio likuiditas merupakan metode perhitungan yang dipakai guna menilai seberapa likuid suatu perusahaan dengan menghitung komponen yang ada di neraca yaitu total aset lancar dibagi dengan total utang jangka pendek. Rasio ini bisa dinilai dengan melihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut sudut pandang pihak manajemen perusahaan, Likuiditas yang tinggi dipandang baik oleh pihak manajemen perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus melakukan penjualan aset. Sementara itu dari sudut pandang investor, apabila tingkat likuiditas terlalu tinggi dianggap merugikan dikarenakan mengakibatkan aset lancar memiliki tingkat pengembalian yang lebih rendah daripada aset tetap. Selain itu, tingginya likuiditas membuat investor beranggapan bahwa manajemen perusahaan tidak menggunakan modalnya dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan keuntungan (Hartono *et al.*, 2020).

Menurut Sa'adah dan Nur'ainui (2020) terdapat tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas, yakni:

- a. Kemampuan perusahaan mampu dalam membayar kewajiban yang akan



jatuh tempo dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, perusahaan dilihat kemampuannya dalam membayar utang tepat waktu sesuai tempo yang ditetapkan.

- b. Perusahaan mampu dalam memenuhi utang lancer dengan total aset lancarnya.
- c. Untuk menghitung atau membandingkan tingkat persediaan dengan modal kerja perusahaan.
- d. Dapat menentukan banyaknya tersedianya uang tunai guna melunasi utang.
- e. Menjadi alat perencanaan jangka panjang, khususnya dalam hal pembayaran tunai dan utang.
- f. Untuk memantau dan membandingkan kedudukan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Jenis-jenis alat ukur dalam rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengatur kemampuan perusahaan antara lain :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

(Hasan, 2022) Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia



dan berikut surat berharga atau efek jangka pendek. (Hasan, 2022). Rasio cepat dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio kas adalah rasio likuiditas paling konservatif yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang angka pendek (kewajiban lancar) hanya menggunakan kas dan setara kas (seperti surat berharga). Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban segera tanpa bergantung pada penjualan inventaris atau penagih piutang. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan aktiva lancar yang lebih likuid (Hasan, 2022). Rasio kas dapat dihitung dalam rumus berikut ini:

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Hasan (2022) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

a. *Net Profit Margin*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan (Hasan, 2022). *Net profit margin* adalah suatu metode untuk memperkirakan besarnya laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari setiap penjualan. Tinggi rasio ini, menunjukkan besarnya kemungkinan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari hasil



penjualan. NPM dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Rasio untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan bersih. (Hasan, 2022)

Rasio ini dimanfaatkan guna menghitung tingkat pengembalian investasi perusahaan menggunakan seluruh sumber dayanya (aset). ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio untuk mengukur kemampuan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih. (Hasan, 2022). Karena tingkat pengembalian saham perusahaan yang dimiliki pemegang saham mempengaruhi, maka rasio ini dianggap penting bagi pemegang saham. ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

d. *Gross Profit Margin (GPM)*

Sukamulja (2022) mendefinisikan *Gross Profit Margin* sebagai laba kotor perusahaan dengan penjualan atau pendapatan bersih. Besarnya rasio ini, menunjukkan rendahnya harga pokok penjualan perusahaan dan efektifnya kinerja operasional perusahaan. GPM dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} : \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Hasan (2022) Rasio Aktivitas merupakan Rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Berikut beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas :

a. *Total Assets Turn Over*

Rasio untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan. (Hasan, 2022:55). Perusahaan dengan investasi yang besar biasanya memiliki perputaran aset yang kecil. Semakin baik perusahaan mengelola asetnya maka semakin besar rasio ini. TATO dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Inventory Turn Over*

Rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien. Semakin besar perputarannya seakin cepat persediaan perusahaan terjual serta semakin efisien perusahaan dalam pengelolaan persediaan. Selain itu, semakin tinggi rasionya maka semakin baik karena perusahaan tidak akan mengalami kelebihan stok, namun bila perputaran persediaan terlalu tinggi mengakibatkan persediaan terlalu cepat terjual dan mengakibatkan kehabisan stok. *Inventory turnover* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} : \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. *Receivable Turnover*



Rasio untuk mengukur tingkat perputaran piutang dengan membagi nilai penjualan kredit terhadap piutang rata-rata. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. *Receivable turnover* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}}$$

d. *Working Capital Turnover*

Sa'adah (2020) WCT digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja yang dihitung dengan membagi total penjualan dengan rata-rata modal kerja. Rasio ini menggambarkan keterkaitan antara modal kerja dengan penjualan serta memperhatikan besarnya penjualan yang dihasilkan perusahaan dalam setiap rupiah modal kerjanya. WCT dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Workin g Capital Turnover} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$$

e. *Fixed Assets Turnover*

Menurut Sukamulja (2022) perputaran aktiva tetap digunakan untuk menentukan seberapa efisien investasi perusahaan dalam aset tetap. Semakin besar rasionya, maka semakin efektif perusahaan berinvestasi dalam aset tetap. *Fixed assets turnover* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Rasio Pertumbuhan

Harahap (2016) mendefinisikan bahwa rasio pertumbuhan atau *growth ratio* merupakan indikator hitung yang menunjukkan persentase pertumbuhan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio dikategorikan



menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu:

a. Pertumbuhan Penjualan

Harahap (2016) mendefinisikan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan yaitu dengan membandingkan penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya. Besarnya tingkat rasio ini, maka dinyatakan semakin baik. Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} : \frac{\text{sales}_t - \text{sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

b. Pertumbuhan Laba Bersih

Harahap (2016) mendefinisikan bahwa pertumbuhan laba bersih menunjukkan potensi perusahaan dalam menaikkan laba bersihnya dibanding tahun lalu. Pertumbuhan laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} : \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

c. Kenaikan *Earning Per Share*

Harahap (2016) mendefinisikan bahwa rasio ini menunjukkan potensi perusahaan dalam menaikkan *Earning Per Share* dibanding tahun lalu.

Kenaikan EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan } Earning \text{ Per Share} : \frac{\text{EPS}_t - \text{EPS}_{t-1}}{\text{EPS}_{t-1}}$$

d. Kenaikan *Dividen Per Share*

Harahap (2016) menaikkan mendefinisikan bahwa rasio ini menunjukkan potensi perusahaan dalam *Dividen Per Share* dibanding tahun lalu.

Kenaikan DPS dapat dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

$$\text{Kenaikan } DPS : \frac{DPS_t - DPS_{t-1}}{DPS_{t-1}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagaimana diketahui penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti berikutnya. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aldila Kurnia Dian Permata Sari (2024)	Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2022	Fluktuasi dalam likuiditas perusahaan, menandakan tantangan signifikan dalam manajemen utang lancar. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat hutang yang tinggi, menekankan perlunya diversifikasi pendanaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kendala dalam menghasilkan laba bersih dan daya saing di pasar. Rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang belum mencapai standar dalam manajemen persediaan dan pemanfaatan aset.
2.	Ardila dan Fadhila (2021)	Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan	Rasio aktivitas dilihat dari perputaran persediaan (<i>Inventory Turnover</i>), perputaran aset tetap (<i>Fixed Assets Turnover</i>), perputaran total aset (<i>Total Asset Turnover</i>), perputaran piutang (<i>Receivable Turnover</i>), dan perputaran modal kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan lebih baik dibandingkan tahun 2019
3.	Naholo dkk (2024)	Analisis kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk menggunakan Du pont system periode 2013-2022	NPM menunjukkan tren menurun yang menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisienkan laba bersih. Variabel TATO menunjukkan hasil yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			cenderung menurun yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya berada dalam kondisi yang buruk. Variabel ROI menunjukkan Kinerja Keuangan Perusahaan dinilai sangat buruk. Variabel ROE menunjukkan hasil yang cenderung berfluktuasi sehingga secara keseluruhan tergolong buruk dan statusnya di bawah standar industri.
4.	Setianingsih (2022)	Analisis Kinerja Keuangan PT Kimia Farma TBK sebelum Dan selama pandemi covid-19	Terdapat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk. Sehingga sebelum pandemi perusahaan mengalami penurunan finansial kinerja, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 terjadi peningkatan kinerja keuangan.
5.	Rachmi, dkk (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020	Kondisi perusahaan kinerja keuangan berdasarkan perhitungan rasio dapat disimpulkan dalam kategori buruk, karena dalam 5 tahun terakhir rata-rata mengalami penurunan dari sisi Rasio Likuiditas 10,98%, Solvabilitas 4,25%, Aktivitas 7,30%, Profitabilitas 14,42% dan Rasio Nilai Pasar secara keseluruhan menurun.

Sumber : Olahan Data Penulis, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang mengandung perpaduan antara teori dengan fakta, kajian kepustakaan, dan menjadi dasar kegiatan penelitian. (Masngudi dan Noor Salim, 2012). Analisis laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

keuangan PT. Kimia Farma, Tbk perlu adanya rasio keuangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan. Dalam menganalisis kinerja keuangan, menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sebelum adanya efisiensi sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur saat efisiensi di tahun 2022-2024.

Rasio profitabilitas untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Sedangkan rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini, yaitu :





Gambar 2.1: Alur Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Diduga Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk mengalami efisiensi sebelum tahun 2023-2024.
2. Diduga Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk mengalami efisiensi saat tahun 2023-2024.